



ELSE (Elementary  
School Education  
Journal)



This is an open access article  
under the [Creative Commons  
Attribution-ShareAlike 4.0  
International](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

## OPEN ACCESS

e-ISSN 2597-4122

(Online)

p-ISSN 2581-1800

(Print)

### \*Correspondence:

*'Alia Nur Husna Afandi*

[alia.nur.2321038@students.um.ac.id](mailto:alia.nur.2321038@students.um.ac.id)

**Received:** 22-05-2024

**Accepted:** 20-02-2025

**Published:** 26-02-2025

DOI

<http://dx.doi.org/10.30651/else.v9i1.22619>

# Pengembangan Ensiklopedia Digital Kearifan Lokal Kabupaten Kediri untuk Meningkatkan Literasi Budaya Pada Siswa Sekolah Dasar

*'Alia Nur Husna Afandi*<sup>1\*</sup>, *Oktaviani Adhi Suciptaningsih*<sup>2</sup>, *Riska Pristian*<sup>3</sup>, *Slamet*<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Universitas Negeri Malang, Malang, Indonesia

## Abstrak

Penelitian ini didasari atas permasalahan sumber belajar yang belum terdapat dalam kurikulum merdeka dan kesulitan guru untuk menemukan sumber belajar yang relevan. Tujuan penelitian ini yaitu menghasilkan bahan ajar berupa ensiklopedia digital kearifan lokal kabupaten Kediri memuat cerita rakyat, tradisi, kesenian, pakaian khas, pariwisata, dan makanan khas untuk mengembangkan literasi budaya siswa kelas IV sekolah dasar yang valid, praktis, dan efektif. Ensiklopedia digital ini dikembangkan secara terstruktur yang melibatkan tahap analisis, perencanaan, produksi, dan evaluasi, berpedoman pada model pengembangan Richey & Klein (2009). Proses validasi konstruksi menghasilkan skor 90%, sedangkan validasi kesesuaian materi sebesar 89%. Kedua hasil skor tersebut dapat dikategorikan sebagai "sangat valid" untuk digunakan. Proses analisis kepraktisan tahap uji luas mendapatkan skor respon guru sebesar 100% dan respon siswa sebesar 87%, sehingga dapat dikatakan "sangat praktis". Analisis keefektifan juga menunjukkan bahwa 96% siswa di SDN Adan-Adan 2, yang berjumlah 17 siswa, berhasil melebihi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dengan rata-rata nilai kelas mencapai 86. Penggunaan ensiklopedia digital diharapkan dapat menyediakan akses yang lebih mudah dan cepat terhadap informasi, memfasilitasi pembelajaran yang berpusat pada siswa serta mendukung peningkatan literasi budaya siswa melalui pengetahuan tentang kearifan lokal Kabupaten Kediri.

**Kata Kunci:** Ensiklopedia Digital; Kearifan Lokal; Literasi Budaya; Sekolah Dasar

## Abstract

This research is based on the problem of learning resources that are not yet included in the independent curriculum and teachers' difficulties in finding relevant learning resources. The aim of this research is to produce teaching materials in the form of a digital encyclopedia of Kediri district local wisdom containing folklore, traditions, arts, typical clothing, tourism and typical food to develop valid, practical and effective fourth grade elementary school students' cultural literacy. This digital encyclopedia was developed in a structured manner involving analysis, planning, production and evaluation stages, guided by the Richey & Klein (2009) development model. The construction validation process resulted in a score of 90%, while material suitability validation was 89%. Both score results can be categorized as "very valid" for use. The process of analyzing the practicality of the extensive test stage obtained a teacher response score of 100% and a student response of 87%, so it can be said to be "very practical". The effectiveness analysis also shows that 96% of students at SDN Adan-Adan 2, totaling 17 students, succeeded in exceeding the Minimum Completeness Criteria (KKM) with an average class score of 86. The use of digital encyclopedias is expected to provide easier and faster access to information, facilitating student-centered learning and supporting increasing students' cultural literacy through knowledge of the local wisdom of Kediri Regency.

**Keywords:** Digital Encyclopedia, Local Wisdom, Cultural Literacy, Elementary School

## PENDAHULUAN

Globalisasi telah membawa perubahan signifikan dalam kehidupan anak-anak, mereka semakin terpengaruh oleh budaya global. Akibatnya, pemahaman mereka terhadap kearifan lokal semakin berkurang, padahal nilai-nilai budaya lokal berperan penting dalam membentuk identitas dan karakter generasi muda. Untuk mengatasi hal ini, diperlukan upaya pelestarian kearifan lokal melalui pendidikan, salah satunya dengan mengintegrasikan nilai-nilai budaya lokal ke dalam bahan ajar.

Hasil wawancara dengan guru kelas IV di SDN Adan-Adan 2 Kediri menunjukkan bahwa bahan ajar dalam Kurikulum Merdeka masih belum secara mendalam memuat kearifan lokal Kabupaten Kediri. Hal ini menyebabkan siswa memiliki pemahaman yang terbatas tentang warisan budaya daerahnya. Oleh karena itu, pengembangan bahan ajar yang lebih sesuai dengan konteks lokal menjadi hal yang penting. Hal ini sesuai dengan pendapat Aka dkk. (2023) dan Mujiwati ddk. (2022), bahan ajar yang berhubungan langsung dengan kearifan lokal dapat membantu melestarikan warisan budaya sekaligus meningkatkan pemahaman siswa terhadap daerahnya

Dalam dunia pendidikan, bahan ajar yang efektif menjadi kunci untuk memperkaya pengalaman belajar siswa (Kosasih, 2021). Salah satu bentuk bahan ajar yang dapat digunakan untuk mengenalkan kearifan lokal kepada siswa adalah ensiklopedia.

Ensiklopedia adalah ringkasan pengetahuan, baik umum maupun khusus dalam bidang atau disiplin ilmu tertentu (Universitas Illinois Timur, 2022; Riverside City College, 2024). Ensiklopedia merupakan sumber belajar yang menyajikan informasi secara rinci, disusun berdasarkan abjad atau berdasarkan kategori keilmuan, dan sering kali

memadukan teks dengan gambar untuk memudahkan pemahaman (Masrurah, 2023). Ensiklopedia disusun menurut abjad berdasarkan nama atau kategori tematik dari konsep-konsep tertentu (Merriam-Webster, 2022).

Ensiklopedia, dengan keunggulannya dalam menyajikan informasi yang lengkap dan mudah diakses, telah diadaptasi dalam berbagai format yang mendukung pembelajaran di semua jenjang pendidikan (Ali Purwoko dkk., 2023; Danowitz, 2017).

Berdasarkan penelitian sebelumnya, penggunaan ensiklopedia sebagai bahan ajar juga terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan menyajikan penjelasan yang ringkas namun tetap rinci. (Habiba dkk., 2023; Hernawati dkk., 2018; Noviyanti dkk., 2022; Nurdiansyah dkk., 2021; Sulistyowati dkk., 2019). Ensiklopedia sebagai bahan ajar dapat memperkaya pengalaman belajar secara signifikan melalui penyajian informasi yang lengkap dan mudah diakses (Sulistyowati dkk., 2019; Zaimah dkk., 2022). Oleh karena itu, pengembangan ensiklopedia kearifan lokal di Kabupaten Kediri menjadi sangat relevan untuk menjembatani kebutuhan pendidikan dengan pelestarian budaya.

Meskipun penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa ensiklopedia sebagai bahan ajar mampu meningkatkan hasil belajar siswa dengan menyajikan informasi yang sistematis dan mudah dipahami. Namun, sebagian besar bahan ajar ensiklopedia masih bersifat umum atau tidak secara spesifik berfokus pada kearifan lokal Kabupaten Kediri. Oleh karena itu, pada penelitian ini akan dikembangkan ensiklopedia berbasis kearifan lokal Kabupaten Kediri. Selanjutnya untuk meningkatkan penyebarluasannya dan untuk mempermudah penggunaannya, bahan ajar ensiklopedia ini dikemas dalam bentuk digital.

Dari uraian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah mengembangkan bahan ajar Ensiklopedia digital kearifan lokal Kabupaten Kediri untuk meningkatkan Literasi Budaya pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar yang valid, praktis, dan efektif untuk meningkatkan literasi budaya siswa.

## METODE PENELITIAN

### Desain Penelitian

Metodologi penelitian yang digunakan mengikuti model pengembangan yang dijabarkan oleh *Richey & Klein (2009)*, yang dibagi menjadi empat fase: analisis, perencanaan, produksi, dan evaluasi. Tahapan-tahapan ini diilustrasikan dalam diagram di bawah ini.



Gambar 1. Model Richey dan Klein (2009).

Pada tahap analisis dilakukan studi kebutuhan yang menghasilkan latar belakang dibutuhkannya bahan ajar ensiklopedia digital kearifan lokal Kediri. Pada tahap perencanaan dilakukan desain konstruksi dan konten bahan ajar. Pada tahap produksi dilakukan pembuatan bahan ajar ensiklopedia digital. Pada tahap evaluasi dilakukan validasi ahli, uji terbatas, dan uji luas.

### Instrumen

Instrumen penelitian dalam penelitian pengembangan ini menggunakan angket dan soal test. Angket digunakan untuk mengumpulkan data validitas dan kepraktisan berupa data kuantitatif (skoring) dan kualitatif (saran), sedangkan soal test digunakan untuk mengumpulkan data efektivitas.

Pertanyaan-pertanyaan dalam angket dirancang untuk menilai persepsi validator ahli terhadap idealitas bahan ajar ensiklopedia sebagai perangkat pembelajaran dan pada

guru serta siswa untuk menilai kepraktisan bahan ajar. Kisi-kisi instrument ini mengintegrasikan empat konsep utama, yaitu konstruksi bahan ajar, konstruksi ensiklopedia, kesesuaian materi budaya lokal Kediri, dan kepraktisan pengguna. Pertanyaan-pertanyaan dalam soal digunakan untuk menilai efektivitas bahan ajar, indikator soal diambil dari capaian pembelajaran materi kearifan lokal mata pelajaran IPAS kelas IV.

Kriteria dalam kisi-kisi ini dijadikan pedoman bagi validator dan pengguna dalam menilai bahan ajar ensiklopedia ini.

**Tabel 1.** Kisi-Kisi Indikator Instrumen Validitas dan Kepraktisan

| Subjek       | Aspek                                    | No | Indikator  |
|--------------|--|----|--|
| Ahli         | Validitas                                | 1  | Tepat  |
| Konstruksi   | Konstruksi                               | 2  | Relevan  |
| Bidang       | Bahan Ajar                               | 3  | Komunikatif  |
| Bahan Ajar   |  | 4  | Lengkap dan sistematis   |
|              |  | 5  | Berorientasi pada Student Centered                                       |
|              |  | 6  | Berpihak pada ideologi bangsa dan negara                                 |
|              | Validitas                                | 7  | Kesesuaian definisi  |
|              | Konstruksi                               | 8  | Konteks sejarah yang sesuai  |
|              | Ensiklopedia                             | 9  | Kesesuaian referensi bibliografi   |
|              |  | 10 | Materi disusun menurut urutan tematik dan sistematis                     |
| Ahli Materi  | Validitas                                | 11 | Konsep Kearifan Lokal  |
| Kearifan     | Kesesuaian                               | 12 | Cerita Rakyat Asal Kediri  |
| Lokal Kediri | Materi                                   | 13 | Tradisi dan Budaya Masyarakat Kediri                                     |
|              | Budaya                                   | 14 | Kesenian Khas Kediri   |
|              | Lokal Kediri                             | 15 | Pakaian khas Kediri  |
|              |  | 16 | Wisata lokal Kediri  |
|              |  | 17 | Makanan khas Kediri  |
| Guru         | Kepraktisan                              | 18 | Kemudahan akses ensiklopedia digital pada perangkat smartphone           |
|              |  | 19 | Kemudahan pengoperasian ensiklopedia (sekuensi/urutan konten bahan ajar) |
|              | Respon Pengguna Guru terhadap Bahan Ajar | 20 | Kemudahan ensiklopedia digunakan sebagai penyampaian materi              |
|              |  | 21 | Kelengkapan ensiklopedia sebagai bahan ajar                              |
|              |  | 22 | Kemudahan penggunaan penilaian pada ensiklopedia                         |
|              |  | 23 | Dapat menarik minat siswa  |
| Siswa        | Kepraktisan                              | 24 | Kemenarikan warna  |

| Subjek                             | Aspek  | No | Indikator                           |
|------------------------------------|--------|----|-------------------------------------|
| Pengguna siswa terhadap Bahan Ajar | Respon | 25 | Kemenarikan tampilan gambar/animasi |
|                                    |        | 26 | Kemenarikan suara-suara             |
|                                    |        | 27 | Kemenarikan Video                   |
|                                    |        | 28 | Membantu memahami materi            |
|                                    |        | 29 | Materi pada ensiklopedia jelas      |
|                                    |        | 30 | Memudahkan belajar                  |

Sumber: (Akbar, 2017); (Ferastia dan Hidayati, 2022); (Merriam-Webster, 2022); kajian teoritik

**Tabel 2.** Kisi-Kisi Indikator Instrumen Keefektifan

| Subjek | Capaian Pembelajaran  | No | Indikator   |
|--------|---|----|---|
| Siswa  | Peserta didik mendeskripsikan kearifan lokal dan upaya pelestariannya | 1  | Peserta didik dapat mendeskripsikan kearifan lokal kabupaten Kediri |
|        |   | 2  | Peserta didik dapat mengetahui cara melestarikan warisan budaya     |
|        |   | 3  | Peserta didik dapat mengetahui manfaat warisan budaya               |

### Teknik Pengumpulan dan Jenis Data

Data dikumpulkan pada tiga tahap, yaitu tahap validasi kepada ahli, tahap uji terbatas dan tahap uji luas. Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif diperoleh dari respon skala likert pada kuesioner yang diisi oleh validator ahli, guru dan siswa pengguna, serta nilai hasil test siswa pada uji luas. Data kualitatif, berupa masukan dan saran dari validator ahli, guru dan pengguna siswa yang diperoleh melalui angket, dimana mereka dapat memberikan komentar atau saran untuk perbaikan bahan ajar.

### Subjek

Subjek coba dalam penelitian ini terdiri dari dua orang validator, satu guru kelas IV dan siswa kelas IV SDN Adan-Adan 2. Validator terdiri dari ahli konstruksi bidang bahan ajar dan ahli materi kearifan lokal Kediri, para validator ini dipilih berdasarkan keahlian

mereka di bidang pendidikan dasar dan pengetahuan mendalam tentang budaya Kediri, sehingga mereka dapat memberikan penilaian yang tepat dan berbasis pengetahuan. Untuk siswa kelas IV, dibagi menjadi dua jenis, 6 siswa pada uji terbatas dan 17 siswa pada uji luas.

### Analisis data

Analisis data pada penelitian ini terdiri dari tiga analisis utama, yaitu analisis validitas, kepraktisan dan keefektifan. Untuk analisis data validitas dan kepraktisan akan diolah secara statistik deskriptif dan isi. Statistik Deskriptif (persentase skor yang diperoleh dibagi skor maksimum) digunakan untuk mengolah data kuantitatif yang diberikan oleh validator dan pengguna guru-siswa. Analisis isi digunakan pada data kualitatif, terutama saran dan masukan dari seluruh subjek coba. Analisis ini penting untuk mengidentifikasi aspek-aspek yang memerlukan perbaikan dan menilai kelebihan ensiklopedia digital yang sedang dikembangkan, memastikan bahwa bahan ajar dapat digunakan secara efektif dalam konteks pendidikan. Berikut adalah kriteria kelayakannya.

**Tabel 3.** Kriteria Validitas dan Kepraktisan

| Interval           | Kriteria             |
|--------------------|----------------------|
| 85% < skor ≤ 100 % | Sangat Valid/Praktis |
| 70 % < skor ≤ 85%  | Valid/Praktis        |
| 50% < skor ≤ 70 %  | Cukup Valid/Praktis  |
| 1% < skor ≤ 50 %   | Tidak Valid/Praktis  |

Sumber: Modifikasi Akbar, (2017)

Selain kriteria validitas dan kepraktisan di atas, juga akan dihitung keefektifannya. Ensiklopedia digital dikatakan efektif jika 70% siswa mendapatkan nilai tes literasi budaya di atas 70 KKTP (Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Tahap Analisis

Pada tahap ini fokusnya adalah melakukan analisis untuk mengidentifikasi kebutuhan informasi yang diperlukan. Persyaratan tersebut mencakup beberapa aspek, antara lain:

1. **Pemilihan Materi:** Konten produk pengembangan ini meliputi materi-materi yang berkaitan dengan kearifan lokal Kabupaten Kediri, seperti cerita rakyat, asal usul sejarah, tradisi dan kepercayaan, kesenian, pakaian khas, pariwisata, dan makanan khas. Pemilihan materi-materi ini didorong oleh kesenjangan sumber daya pembelajaran yang tidak tercakup dalam kurikulum merdeka dan tantangan yang dihadapi guru dalam mencari materi pendidikan yang relevan.
2. **Definisi Pengguna:** Pengguna utama yang menjadi sasaran adalah siswa kelas IV SD Adan-Adan 2.
3. **Kriteria Validitas, Kepraktisan, dan Efektivitas:** Validitas dinilai dari dua sisi: kesesuaian dari segi konstruksi dan konten. Penilaian ini dilakukan melalui kuesioner yang berfungsi sebagai sumber data bagi peneliti. Kepraktisan dievaluasi menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada siswa dan guru. Sedangkan efektivitas diukur melalui tes literasi budaya yang terdiri dari soal-soal praktis.
4. **Bantuan Perangkat Lunak:** Langkah awal dalam pengembangan ensiklopedia digital kearifan lokal kabupaten Kediri adalah dengan menggunakan aplikasi *Canva* yang mendukung pencantuman teks, gambar, video, dan *QR Code*. Untuk meningkatkan aksesibilitas di smartphone, aplikasi *Canva* telah diintegrasikan ke dalam *I-Spring Suite 11.1.2 Pro* dan ditampilkan melalui Android melalui aplikasi *Website 2 Apk Builder Pro 3.4*. Aplikasi ini dipilih untuk memfasilitasi penggunaan yang lebih mudah oleh pengguna akhir.

### Tahap Perencanaan

Selama tahap perencanaan, beberapa langkah penting dilakukan sebagai berikut: Pertama, dirancang desain visual produk yang sedang dikembangkan, yang melibatkan pembuatan diagram alur dan papan cerita. Kedua, uji prototipe dilakukan untuk mengevaluasi desain awal. Ketiga, perangkat lunak yang diperlukan untuk mengembangkan ensiklopedia digital dipilih. Keempat, pengumpulan bahan ensiklopedia digital. Kelima, disusun kerangka instrumen penelitian.

Pada tahap ini dipilih program atau software tertentu, seperti *Canva, I-Spring Suite 11.1.2 Pro* dan *Website 2 Apk Builder Pro 3.4*, untuk pengembangan ensiklopedia digital. Selain itu juga dikumpulkan unsur-unsur penting seperti teks, gambar, dan video yang berkaitan dengan kearifan budaya lokal kabupaten Kediri. Terakhir dibuat instrumen penelitian antara lain angket untuk uji validitas oleh ahli, survei uji praktikalitas kepada siswa, dan instrumen tes pretest dan posttest untuk mengukur keefektifan.

### Tahap Produksi

Tahap ketiga dalam penelitian pengembangan ini adalah produksi. Pada tahap ini peneliti mengembangkan ensiklopedia digital kearifan lokal kabupaten Kediri berdasarkan a) rancangan flowchart untuk merencanakan dan menyusun konten pendidikan dan b) storyboard. Produk dibuat menggunakan dua aplikasi terintegrasi, *Canva, I-Spring Suite 11.1.2 Pro* dan *Website 2 Apk Builder Pro 3.4*, dengan material yang telah ditentukan sebelumnya pada tahap desain.

Menu utama ensiklopedia digital menampilkan bagian-bagian penting (Cover, Kata Pengantar, Daftar Isi, Petunjuk Penggunaan, Peta Konsep, Materi, Latihan, Glosarium, dan Daftar Referensi) yang siap untuk diuji.

### Tahap Evaluasi

Setelah diproduksi, ensiklopedia digital kearifan lokal kabupaten Kediri ini menjalani evaluasi untuk menganalisis validitas,

kepraktisan, dan keefektifan. Berikut adalah uraiannya.

### Validitas

Penilaian validitas dilakukan oleh ahli bahan ajar konstruksi dan ahli materi. Peneliti menggunakan instrument angket untuk mengumpulkan data untuk uji validitas. Hasil penilaian validitas beserta saran dan masukan dari para ahli dirangkum dalam tabel berikut.

**Tabel 4.** Hasil Uji Validitas Konstruksi dan Kesesuaian Bahan

| Validasi         | Aspek                          | No Indikator | Skor            |                 |           |                  |
|------------------|--------------------------------|--------------|-----------------|-----------------|-----------|------------------|
|                  |                                |              | Tidak Valid (1) | Cukup Valid (2) | Valid (3) | Sangat Valid (4) |
| Konstruksi       | Bahan Ajar Konstruksi          | 1            |                 |                 |           | V                |
|                  |                                | 2            |                 |                 |           | V                |
|                  |                                | 3            |                 |                 |           | V                |
|                  |                                | 4            |                 |                 |           | V                |
|                  |                                | 5            |                 |                 | V         |                  |
|                  | 6                              |              |                 | V               |           |                  |
|                  | Konsep Ensiklopedia Konstruksi | 7            |                 |                 |           | V                |
|                  |                                | 8            |                 |                 | V         |                  |
|                  |                                | 9            |                 |                 | V         |                  |
|                  |                                | 10           |                 |                 |           | V                |
| Skor             |                                |              |                 | 36              |           |                  |
| Presentase       |                                |              | 90%             |                 |           |                  |
| Kesesuaian Bahan | Kesesuaian Kandungan           | 11           |                 |                 | V         |                  |
|                  |                                | 12           |                 |                 | V         |                  |
|                  | Materi Budaya Lokal Kediri     | 13           |                 |                 |           | V                |
|                  |                                | 14           |                 |                 |           | V                |
|                  |                                | 15           |                 |                 |           | V                |
|                  |                                | 16           |                 |                 |           | V                |
|                  |                                | 17           |                 |                 | V         |                  |
| Skor             |                                |              | 25              |                 |           |                  |
| Persentase       |                                |              | 89%             |                 |           |                  |

Uji validitas konstruk menghasilkan skor 90%, sedangkan validitas kesesuaian materi sebesar 89%, sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh Akbar (2017), menempatkan bahan ajar ini pada kategori "Sangat Valid" untuk digunakan. Dari tabel 4 terlihat bahwa skor tertinggi dicapai oleh indikator-indikator yang mengukur keakuratan, relevansi, komunikatif, kelengkapan dan sistematisitas, serta kesesuaian definisi dan organisasi materi. Sedangkan aspek yang berorientasi pada Student Centered, mendukung ideologi bangsa dan negara, serta kesesuaian konteks sejarah dan referensi bibliografi, meskipun

tidak mendapatkan nilai sempurna, namun masih mencapai kategori sangat memuaskan. Begitu pula pada aspek kesesuaian materi, hanya indikator Cerita Rakyat Asal Kediri dan Makanan Khas Kediri yang mendapat skor tiga, sisanya maksimal empat. Artinya dari segi kesesuaian materi, bahan ajar ini sangat sesuai.

Berdasarkan saran dari validator yang terangkum dalam hasil uji validitas saran masukan (data kualitatif), ada beberapa aspek yang mendapat masukan. Materinya diakui akurat dan sesuai dengan kearifan lokal Kediri, menunjukkan relevansi yang tinggi dengan kebutuhan siswa sekolah dasar, serta menggunakan bahasa yang komunikatif dan mudah dipahami. Kelengkapan materi meliputi konstruksi bahan ajar yang lengkap, sesuai dengan konsep bahan ajar khususnya ensiklopedia, namun untuk cover supaya dapat dihilangkan tokoh yang menghalangi gapura, serta diberi logo dan identitas pengembang. Secara umum, hal tersebut tercermin dalam mendukung pembelajaran yang berpusat pada siswa dengan memanfaatkan sumber daya tambahan untuk eksplorasi lebih lanjut, yang menegaskan bahwa bahan ajar tersebut memfasilitasi pendekatan pembelajaran yang interaktif dan aktif. Penyelarasan dengan ideologi bangsa dan negara menekankan keutuhan materi dengan nilai-nilai kebangsaan, sedangkan kesesuaian definisi, konteks sejarah, referensi bibliografi, serta penataan materi yang sistematis dan tematik memperkuat mutu akademik ensiklopedia ini.

Aspek kesesuaian materi juga mendapat respon yang positif, penyampaian materi secara tematis dapat memudahkan siswa dalam memahaminya. Misalnya pada bagian pariwisata disajikan secara tematis berupa wisata alam, wisata sejarah, religi, pendidikan dan keluarga. Namun, untuk bagian makanan khusus, detail masing-masing makanan khusus dapat diperhatikan, serta bagian konsep kearifan lokal dapat diberikan *link/QR code* pemahaman soal pada pengertian kearifan lokal dan disediakan video yang lebih menarik.

Berikut tampilan ensiklopedia digital setelah melalui proses revisi.



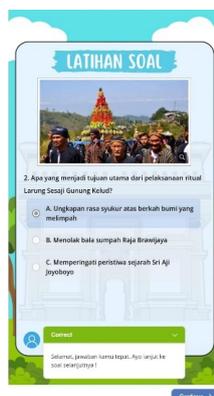
Gambar 1. Tampilan awal (Cover)



Gambar 2. Pilihan materi



Gambar 3. Materi kearifan lokal Kabupaten Kediri



Gambar 4. Latihan soal

Proses validasi terbagi menjadi dua bagian utama, yaitu validitas konstruksi dan validitas kesesuaian materi. Validitas konstruksi, mencapai skor 90%, menguji struktur dan penyajian bahan ajar, menilai sejauh mana ensiklopedia ini komunikatif, sistematis, dan berorientasi pada pembelajaran yang berpusat pada siswa (Akbar, 2017; Ferastia dan Hidayati, 2022; Merriam-Webster, 2022). Aspek ini penting untuk memastikan bahwa bahan ajar tidak hanya informatif tetapi juga mudah diakses dan digunakan oleh siswa, memenuhi kebutuhan pembelajaran yang interaktif dan dinamis (Horgan, 2020; McDowell dan Vetter, 2020).

Validitas kesesuaian materi, mendapat skor 89%, menilai akurasi dan relevansi konten terhadap kearifan lokal Kabupaten Kediri. Ini mencakup pengecekan terhadap keakuratan materi dengan konteks kearifan lokal. Proses ini esensial untuk memastikan bahwa ensiklopedia tidak hanya menyediakan informasi, tetapi juga mendukung pelestarian budaya dan meningkatkan pemahaman dan apresiasi siswa terhadap warisan lokal mereka (Mashami et al., 2023; Yasir dan Retno Wulandari, 2020).

Produk ensiklopedia yang berfungsi sebagai sarana pendidikan ini menyajikan informasi rinci yang disusun berdasarkan kategori tematik, dengan perpaduan teks dan visual yang membantu pemahaman materi (Masrurah, 2023). Bahan ajar ini memuat definisi yang jelas, konteks sejarah yang akurat, dan referensi yang sistematis, berfungsi sebagai panduan pembelajaran yang komprehensif. Sebagai buku referensi, ensiklopedia ini menyajikan informasi mendalam yang dimaksudkan untuk memperluas pemahaman, didukung dengan ilustrasi dan media lain yang memperkaya konteks (Maulani & Abdul, 2018; Ramadhan dkk., 2023).

Mengadaptasi isi ensiklopedia dengan memasukkan unsur kearifan lokal menambah nilai signifikan dalam kurikulum, menghubungkan siswa dengan budaya Kediri dan memperkuat identitas lokal mereka. Hal ini menyoroti pentingnya bahan ajar yang mencerminkan konteks budaya dan sejarah

lokal, tidak hanya untuk mendidik tetapi juga untuk menumbuhkan kebanggaan terhadap warisan budaya (Mashami dkk., 2023; Yasir & Retno Wulandari, 2020).

### Kepraktisan

Analisis kepraktisan ini dapat diketahui pada tahap uji coba terbatas dan uji coba luas terhadap guru dan siswa. Berikut ini adalah rincian hasilnya.

**Tabel 6.** Hasil Kepraktisan Uji Terbatas

| Subjek     | Aspek       | No<br>Indi<br>kator | Skor                    |                         |                |                          |
|------------|-------------|---------------------|-------------------------|-------------------------|----------------|--------------------------|
|            |             |                     | Tidak<br>Praktis<br>(1) | Cukup<br>Praktis<br>(2) | Praktis<br>(3) | Sangat<br>Praktis<br>(4) |
| Guru       | Kepraktisan | 18                  |                         |                         |                | V                        |
|            | Respon      | 19                  |                         |                         |                | V                        |
|            | Pengguna    | 20                  |                         |                         |                | V                        |
|            | Guru        | 21                  |                         |                         |                | V                        |
|            | terhadap    | 22                  |                         |                         |                | V                        |
| Bahan Ajar | 23          |                     |                         |                         | V              |                          |
| Skor       |             |                     | 24                      |                         |                |                          |
| Persentase |             |                     | 100%                    |                         |                |                          |
| Siswa      | Kepraktisan | 24                  |                         |                         |                | 6 siswa                  |
|            | Respon      | 25                  |                         |                         |                | 6 siswa                  |
|            | Pengguna    | 26                  |                         |                         | 2 siswa        | 4 siswa                  |
|            | siswa       | 27                  |                         |                         |                | 6 siswa                  |
|            | terhadap    | 28                  |                         |                         | 1 siswa        | 5 siswa                  |
| Bahan Ajar | 29          |                     |                         | 1 siswa                 | 5 siswa        |                          |
| 30         |             |                     | 6 siswa                 |                         |                |                          |
| Skor       |             |                     | 140/144                 |                         |                |                          |
| Persentase |             |                     | 97%                     |                         |                |                          |

**Tabel 7.** Hasil Kepraktisan Uji Luas

| Subjek     | Aspek       | No<br>Indi<br>kator | Skor                    |                         |                |                          |
|------------|-------------|---------------------|-------------------------|-------------------------|----------------|--------------------------|
|            |             |                     | Tidak<br>Praktis<br>(1) | Cukup<br>Praktis<br>(2) | Praktis<br>(3) | Sangat<br>Praktis<br>(4) |
| Guru       | Kepraktisan | 18                  |                         |                         |                | V                        |
|            | Respon      | 19                  |                         |                         |                | V                        |
|            | Pengguna    | 20                  |                         |                         |                | V                        |
|            | Guru        | 21                  |                         |                         |                | V                        |
|            | terhadap    | 22                  |                         |                         |                | V                        |
| Bahan Ajar | 23          |                     |                         |                         | V              |                          |
| Skor       |             |                     | 24                      |                         |                |                          |
| Persentase |             |                     | 100%                    |                         |                |                          |
| Siswa      | Kepraktisan | 24                  |                         |                         | 3 siswa        | 14 siswa                 |
|            | Respon      | 25                  |                         |                         | 2 siswa        | 15 siswa                 |
|            | Pengguna    | 26                  |                         |                         | 5 siswa        | 12 siswa                 |
|            | siswa       | 27                  |                         |                         | 2 siswa        | 15 siswa                 |
|            | terhadap    | 28                  |                         |                         | 4 siswa        | 13 siswa                 |
| Bahan Ajar | 29          |                     |                         | 2 siswa                 | 15 siswa       |                          |

| Subjek     | Aspek | No<br>Indi<br>kator | Skor                    |                         |                |                          |
|------------|-------|---------------------|-------------------------|-------------------------|----------------|--------------------------|
|            |       |                     | Tidak<br>Praktis<br>(1) | Cukup<br>Praktis<br>(2) | Praktis<br>(3) | Sangat<br>Praktis<br>(4) |
|            |       |                     | siswa                   |                         | siswa          |                          |
| 30         |       |                     |                         |                         | 16 siswa       |                          |
| Skor       |       |                     | 354/408                 |                         |                |                          |
| Persentase |       |                     | 87%                     |                         |                |                          |

Dalam uji kepraktisan, uji coba terbatas dan luas terhadap ensiklopedia digital kearifan lokal Kabupaten Kediri menghasilkan respons yang sangat positif dari guru dan siswa. Guru memberikan skor kepraktisan 100% dalam kedua uji coba, menggambarkan bahwa ensiklopedia digital tersebut sangat mudah digunakan dan diakses, serta menyediakan navigasi yang intuitif dan konten yang relevan dengan kebutuhan pendidikan. Siswa, dalam uji coba terbatas, memberikan skor kepraktisan 97%, sedangkan dalam uji luas skor mereka sedikit menurun menjadi 87%. Penurunan ini mungkin terkait dengan variasi jumlah individu yang lebih banyak dan variasi mereka dalam penggunaan teknologi atau perbedaan dalam interaksi dengan konten yang lebih mendalam. Namun, kepraktisan yang tinggi menunjukkan bahwa ensiklopedia dirancang dengan mempertimbangkan aksesibilitas dan keterbacaan, yang krusial dalam meningkatkan pengalaman belajar (Ali Purwoko et al., 2023; Danowitz, 2017).

### Keefektifan

Hasil uji efektivitas hanya dilakukan pada tahap uji luas. Berikut hasil uji keefektifan ensiklopedia digital.

**Tabel 8.** Hasil Uji Efektivitas

| No | Responden | Skor | No | Responden | Skor |
|----|-----------|------|----|-----------|------|
| 1  | MR        | 80   | 10 | PDA       | 100  |
| 2  | AFP       | 80   | 11 | VZ        | 90   |
| 3  | AKP       | 90   | 12 | WAP       | 80   |
| 4  | APV       | 70   | 13 | ZGD       | 90   |
| 5  | FA        | 80   | 14 | BI        | 100  |
| 6  | GP        | 60   | 15 | VA        | 80   |
| 7  | MR        | 100  | 16 | ZI        | 100  |
| 8  | NFV       | 90   | 17 | ZF        | 70   |
| 9  | NKA       | 100  |    |           |      |

| No | Responden                         | Skor | No | Responden | Skor |
|----|-----------------------------------|------|----|-----------|------|
|    | Persentase siswa tuntas KKTP      |      |    | 94%       |      |
|    | Persentase nilai siswa satu kelas |      |    | 86%       |      |

Dari tabel di atas diketahui bahwa 94% siswa telah tuntas KKTP dan mendapatkan rata-rata di atas KKTP. Data dari uji coba luas menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mencapai kriteria ketuntasan minimum, dengan persentase nilai rata-rata satu kelas mencapai 86%. Keberhasilan ini menandakan bahwa ensiklopedia berhasil memfasilitasi pembelajaran yang efektif tentang kearifan lokal, memperkaya literasi budaya siswa, dan mendukung pemahaman mereka tentang warisan lokal (Aka et al., 2023; Hernawati et al., 2018; Kosasih, 2021; Mujiwati et al., 2022).

Menurut teori konstruktivisme, pembelajaran yang efektif terjadi ketika siswa dapat membangun pengetahuan melalui interaksi dengan materi yang menyediakan konteks nyata dan relevan, seperti yang disajikan dalam ensiklopedia ini (Bellack dan Huebner, 1960; Castro dan Gómez, 2021). Ensiklopedia memperkaya pembelajaran dengan memungkinkan integrasi disiplin ilmu yang luas, mendukung pengembangan keterampilan kognitif siswa dalam mengorganisir dan memproses informasi (Hayatin et al., 2019; Horgan, 2020).

Meskipun ensiklopedia banyak digunakan sebagai bahan ajar, namun penerapan spesifiknya dalam konteks kearifan lokal, seperti di Kediri, masih jarang dieksplorasi. Penelitian-penelitian sebelumnya biasanya fokus pada penggunaan ensiklopedia secara umum tanpa mengkhhususkan pada integrasi kearifan lokal, sehingga membuka peluang bagi penelitian lebih lanjut yang mengkaji penggunaan ensiklopedia yang dirancang khusus untuk mempromosikan kearifan lokal di kalangan pelajar (Hernawati dkk., 2018; Nurdiansyah dkk., 2021). Kesenjangan ini menggarisbawahi potensi yang belum dimanfaatkan dalam literatur yang

ada dan memerlukan penelitian yang lebih mendalam untuk mengembangkan bahan ajar yang relevan dengan budaya.

Implikasi dari temuan ini signifikan dalam konteks pendidikan. Bahan ajar ini tidak hanya membantu melestarikan warisan budaya lokal Kediri tetapi juga meningkatkan pemahaman siswa terhadap lingkungan dan budayanya, seperti yang ditekankan oleh penelitian sebelumnya (Aka dkk., 2023; Hernawati dkk., 2018; Mujiwati dkk., 2022; Nurdiansyah dkk., 2021). Dengan mengintegrasikan kearifan lokal ke dalam bahan ajar yang komprehensif dan sistematis, konten ini dapat memainkan peran penting dalam pendidikan formal, tidak hanya sebagai pendukung pembelajaran akademis tetapi juga sebagai alat penting dalam pelestarian budaya. Kesesuaian dan validitas bahan ajar ini juga menunjukkan bahwa bahan ajar ini siap digunakan secara luas di sekolah dasar, sehingga membuka jalan bagi penerapan ensiklopedia berbasis kearifan lokal yang lebih luas dalam pembelajaran di seluruh Indonesia.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini telah mengembangkan sebuah ensiklopedia digital yang berfokus pada kearifan lokal Kabupaten Kediri sebagai bahan ajar yang valid, praktis, dan efektif untuk siswa kelas IV SD. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa ensiklopedia ini memiliki skor validitas konstruksi dan kesesuaian materi yang tinggi, masing-masing sebesar 90% dan 89%, menandakan kecukupan konten dalam menyajikan materi pembelajaran yang relevan dan komprehensif. Dalam hal kepraktisan, ensiklopedia ini mudah diakses dan digunakan, baik oleh guru maupun siswa, dengan skor kepraktisan mencapai 100% dari guru dan 87% dari siswa dalam uji coba luas, yang mengindikasikan kemudahan penggunaan dan aksesibilitas yang baik. Hasil uji efektivitas juga menunjukkan bahwa 95% siswa mendapatkan nilai di atas KKTP (70) dan rata-rata nilai klasikal siswa adalah 86.

Meskipun ensiklopedia ini sudah efektif dalam mengintegrasikan kearifan lokal, masih ada peluang untuk peningkatan, terutama dalam penambahan konten audiovisual yang lebih menarik guna mendukung pemahaman siswa. Temuan dari penelitian ini sangat relevan dalam konteks pendidikan saat ini, di mana integrasi kearifan lokal dalam bahan ajar dapat membantu melestarikan budaya lokal sekaligus menyediakan materi pendidikan yang menarik dan informatif bagi siswa.

Untuk memperkaya aspek multimedia dan interaktivitas, perlu dikembangkan lebih lanjut bahan ajar multimedia interaktif yang berbasis kearifan lokal Kabupaten Kediri. Hal ini akan memastikan bahwa pembelajaran tidak hanya lebih menarik tetapi juga lebih efektif dalam menyampaikan pengetahuan yang relevan dengan budaya lokal, sambil tetap mengadaptasi teknologi dan metode pembelajaran modern.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aka, K.A., Aprilia, H.M., Permana, E.P., Afandi, Z., 2023. Natural Resources Utilization Comic Media Based on Local Wisdom: Mount Kelud Kediri. *Int. J. Elem. Educ.* 7, 124–133. <https://doi.org/10.23887/ijee.v7i1.53783>
- Akbar, S., 2017. *Instrumen Perangkat Pembelajaran*, 5 ed, Remaja Rosdakarya Offset. PT Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Ali Purwoko, D.S., Regina, R., Iksanudin, I., 2023. Developing a Guide Book of Project-Based Learning Utilizing Tiktok Videos for Online English Classes. *Acitya J. Teach. & Educ.* <https://doi.org/10.30650/ajte.v5i1.3485>
- Bellack, A.A., Hiebner, D., 1960. Chapter IV: Teaching. *Rev. Educ. Res.* <https://doi.org/10.3102/00346543030003246>
- Castro, P., Gómez, P., 2021. Taxonomy of Key Terms for Mathematics Education. *Int. J. Educ. Math. Sci. Technol.* <https://doi.org/10.46328/ijemst.1289>
- Danowitz, E.S., 2017. Britannica on the Eve of Its 250th Birthday: An Encyclopedia's Metamorphosis. *Ref. Rev.* <https://doi.org/10.1108/rr-03-2017-0078>
- Eastern Illinois University, 2022. What are Reference Resources? [WWW Document]. East. Illinois Univ. URL <https://web.archive.org/web/20221122193111/https://eiu.libguides.com/ResearchHelp> (diakses 4.24.24).
- Ferastia, S., Hidayati, N., 2022. Junior School Students Need of Learning Source in Form of Mobile Learning Encyclopedia. *J. Atrium Pendidik. Biol.* <https://doi.org/10.24036/apb.v7i3.12865>
- Habiba, R., Ngabekti, S., & Indriyanti, D.R., 2023. Pengembangan Ensiklopedia Keanekaragaman Hayati Di Kabupaten Jepara Sebagai Suplemen Bahan Ajar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar. *J. Educ.* 6, 620–635.
- Hayatin, N., Mahendra, R., Al-mubarak, D.A., Renomi, A.D., Setiadharna, E., Setiawan, A.B., Arya, T.F., Dadhee, F., Ramadhan, F., Young, S., Ghivani, A. Al, 2019. Anapedia – An Open Web-Based Encyclopedia for Indonesian Children. *J. Inf. Syst. Eng. Bus. Intell.* <https://doi.org/10.20473/jisebi.5.1.48-56>
- Hernawati, D., Amin, M., Irawati, M.H., Indriwati, S.E., Omar, N., 2018. The Effectiveness of Scientific Approach Using Encyclopedia as Learning Materials in Improving Students' Science Process Skills in Science. *J. Pendidik. Ipa Indones.* <https://doi.org/10.15294/jpii.v7i3.14459>
- Horgan, J.J., 2020. Wikipedia Project to Teach Academic Writing in an Eap University Course. *Soc. Integr. Educ. Proc. Int. Sci. Conf.* <https://doi.org/10.17770/sie2020vol5.5083>
- Kosasih, E., 2021. *Pengembangan Bahan Ajar. Bumi Aksara, Jakarta.*
- Mashami, R.A., Suryati, S., Harisanti, B.M., Khery, Y., 2023. Identification of Local Wisdom of the Sasak Tribe in Chemistry Learning as an Effort to Strengthen Student Character. *J. Penelit. Pendidik. Ipa.*

- <https://doi.org/10.29303/jppipa.v9i1.2434>  
Masrurah, E., 2023. Validitas Ensiklopedia Famili Rutaceae Di Kebun Raya Banua. *J. Jeumpa*. <https://doi.org/10.33059/jj.v10i1.7368>
- Maulani, F., Abdul, G., 2018. Rancang Bangun Aplikasi Ensiklopedia Digital Tentang Tata Surya Berbasis Mobile Menggunakan J2ME. *J. Petik*. <https://doi.org/10.31980/jpetik.v2i2.68>
- McDowell, Z.J., Vetter, M.A., 2020. It Takes a Village to Combat a Fake News Army: Wikipedia's Community and Policies for Information Literacy. *Soc. Media + Soc.* <https://doi.org/10.1177/2056305120937309>
- Merriam-Webster, 2022. "Encyclopedia" [WWW Document]. Merriam-Webster. URL <https://web.archive.org/web/20220929221816/https://www.merriam-webster.com/dictionary/encyclopedia> (diakses 4.24.24).
- Mujiwati, E.S., Aka, K.A., Damariswara, R., 2022. Development of Android-Based Interactive Multimedia Non-Fiction Text Materials Containing Kediri Raya Local Wisdom and 4C Skills. *J. Kependidikan J. Has. Penelit. Dan Kaji. Kepustakaan Di Bid. Pendidik. Pengajaran Dan Pembelajaran*. <https://doi.org/10.33394/jk.v8i4.5942>
- Noviyanti, E., Rini, C.P., Amaliyah, A., 2022. Pengembangan bahan ajar ensiklopedia IPA berbasis saintifik kelas V SDN Karawaci Baru 6 Kota. *Pandawa J. Pendidik. dan Dakwah* 4, 111–121.
- Nurdiansyah, E., Faisal, E. El, Sulkipani, S., 2021. Encyclopedia as a Learning Resources for Citizenship Education Courses. <https://doi.org/10.4108/eai.16-10-2020.2305255>
- Ramadhan, A., Hermawati, M., Irawan, A., 2023. Aplikasi Ensiklopedia Pengenalan Tata Surya Berbasis Android. *J. Ris. Dan Apl. Mhs. Inform.* <https://doi.org/10.30998/jrami.v4i01.4675>
- Richey, R.C., Klein, J.D., 2009. Design and Development Research: Methods, Strategies, and Issues, BMC Public Health. Lawrence Erlbaum Associates, Inc., Publishers, Mahwah, New Jersey.
- Riverside City College, 2024. Glossary of Library Terms [WWW Document]. Riverside City Coll. Digit. Libr. Resour. Center. URL <https://web.archive.org/web/20070803182506/http://library.rcc.edu/riverside/glossaryoflibraryterms.htm#e> (diakses 4.30.24).
- Sulistiyowati, P., Nur Wahidiyah, D.M., Setiawan, D., 2019. Membangun Karakter Nasionalisme Melalui Pengembangan Bahan Ajar Ensiklopedia Pada Materi Tokoh-Tokoh Proklamasi. *J. Moral Kemasyarakatan*. <https://doi.org/10.21067/jmk.v4i1.3392>
- Yasir, M., Retno Wulandari, A.Y., 2020. Teaching Madura Local Content Literacy on Preservice Science Teacher Using Lwis Model. *J. Pena Sains*. <https://doi.org/10.21107/jps.v7i2.8445>
- Zaimah, U., Hasairin, A., Diningrat, D., 2022. The Validity of the Encyclopedia Mandailing Ethnomedicine in the Area of Mount Sorik Marapi as a Student Learning Resource. <https://doi.org/10.4108/eai.20-9-2022.2324561>